

DAILY MARKET INSIGHT



Kamis, 7 Oktober '21

HIGHLIGHT NEWS:

Data ADP per September membagikan kabar positif berupa tambahan posisi pekerjaan sebanyak 568.000 sebulan lalu

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	3.50	1.60 (0.04)
FED RATE	0.25	5.30 0.30

	Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)		
	05-Okt	06-Okt	%
INA 10yr (IDR)	6.21	6.20	(0.13)
INA 10yr (USD)	2.37	2.46	3.83
UST 10yr	1.53	1.52	(0.33)

	Rate Pasar Uang	
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.5000	0.0729
1 Mth	3.5600	0.0858
3 Mth	3.7500	0.1240
6 Mth	3.9069	0.1551
1 Yr	4.0788	0.2369

FX

Di Eropa, rilis data Retail Sales bulan Agustus menunjukkan sedikit perbaikan secara bulanan sebesar 0.3%, namun jauh dari ekspektasi peningkatan sebesar 1%. EUR kembali bergerak melemah setelah adanya rilis data tersebut. Rupiah kemarin dibuka menguat ke level 14,235-14,245 terhadap USD. USD/IDR ditutup di level 14-265-14,270 di akhir perdagangan kemarin. Hari ini kurs spot dibuka di level 14,235-14,245 dengan range 14,200-14,260.

Pasar Obligasi

Pasar obligasi Indonesia bergerak searah dengan pelemahan US Treasury yield yang terjadi di beberapa hari terakhir. Hingga kemarin, masih terlihat adanya penjualan yang dilakukan oleh investor di pasar obligasi baik dari investor asing maupun domestik. Namun, BI sebagai *standby buyer* terlihat memberikan *support* di obligasi bertenor 5 tahun dan 10 tahun.

Pasar Saham

Global

Wall Street berakhir di teritori positif, karena investor semakin optimistis bahwa anggota Kongres dari Partai Demokrat dan Republik dapat mencapai kesepakatan untuk mencegah terjadinya default utang pemerintah. Sementara itu Data ADP per September membagikan kabar positif berupa tambahan posisi pekerjaan sebanyak 568.000 sebulan lalu. Dow Jones Industrial Average naik 0.3% menjadi berakhir pada 34,416.99, S&P 500 naik 0.41% menjadi 4,363.55, dan Nasdaq Composite naik 0.47% menjadi 14,501.91.

Asia

Mayoritas bursa Asia kembali ditutup melemah. Risiko tingginya inflasi, hingga potensi default obligasi pengembang properti China masih menjadi sentiment utama. STI berakhir menguat 0.51% ke 3,083.88. Sedangkan Indeks Nikkei Jepang ditutup turun 1.05% ke level 27,528.87, Hang Seng Hong Kong melemah 0.57% ke 23,966.49, dan KOSPI Korea Selatan turun 1.82% ke 2,908.31. Kejadian krisis likuiditas sektor properti, melebar ke dua perusahaan properti China lainnya yang diketahui mengalami gagal bayar (default) sehingga kembali memicu kekhawatiran pasar.

Indonesia

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup dengan penguatan signifikan naik 2.06% ke level 6,417,32 hingga akhir perdagangan. Nilai transaksi menyentuh Rp 21.8 triliun dengan asing masih net buy Rp 3.42 triliun di pasar reguler. Apresiasi IHSG juga turut ditopang oleh penguatan saham big cap bank dan juga saham-saham emiten batu bara di tengah berlanjutnya reli harga komoditas.

	Bursa Saham Dunia			Cross Currencies			Major Currencies				
	05-Okt	06-Okt	% Change	06-Okt	07-Okt	% Change	06-Okt	07-Okt	% Change		
IHSG	6,288.05	6,417.32	2.06	USD/IDR	14,240	14,260	0.14	EUR/USD	1.1595	1.1559	(0.31)
LQ 45	902.17	928.07	2.87	EUR/IDR	16,513	16,482	(0.19)	USD/JPY	111.62	111.48	(0.13)
S&P 500 (US)	4,345.72	4,363.55	0.41	JPY/IDR	127.58	127.93	0.28	GBP/USD	1.3624	1.3588	(0.26)
Dow Jones (US)	34,314.67	34,416.99	0.30	GBP/IDR	19,401	19,378	(0.12)	USD/CHF	0.9289	0.9286	(0.03)
Hang Seng (HK)	24,104.15	23,966.49	(0.57)	CHF/IDR	15,330	15,368	0.25	AUD/USD	0.7274	0.7288	0.19
Shanghai (CN)	-	-	-	AUD/IDR	10,358	10,393	0.33	NZD/USD	0.6940	0.6921	(0.27)
Nikkei 225 (JP)	27,822.12	27,528.87	(1.05)	NZD/IDR	9,883	9,874	(0.09)	USD/CAD	1.2586	1.2578	(0.06)
DAX (DE)	15,194.49	14,973.33	(1.46)	CAD/IDR	11,315	11,337	0.20	USD/HKD	7.7861	7.7848	(0.02)
FTSE 100 (UK)	7,077.10	6,995.87	(1.15)	HKD/IDR	1,829	1,832	0.16	USD/SGD	1.3579	1.3586	0.05
				SGD/IDR	10,487	10,498	0.10				

Disclaimer: Informasi yang terdapat dalam dokumen ini diambil dari sumber-sumber yang tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik secara langsung maupun tidak langsung atas keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian finansial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsep uensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, ke salahan, kelambatan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terdapat dalam informasi ini. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk diandalkan sebagai rekomendasi, penawaran, permin taan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx